

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan pada dewasa ini dituntut untuk tidak hanya memikirkan keuntungan perusahaan saja tetapi juga pada masyarakat lingkungan sekitar perusahaan. Keberadaan perusahaan dalam masyarakat dapat menimbulkan aspek positif dan negatif. Aspek positif perusahaan memberikan lapangan pekerjaan dan menghasilkan kebutuhan masyarakat, sedangkan aspek negatifnya dapat merusak lingkungan sekitar perusahaan dan berkurangnya ruang terbuka hijau karna alih fungsi untuk pembangunan gedung-gedung perusahaan . Pencemaran lingkungan banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri membuat keadaan lingkungan sekitar semakin memburuk. Kerusakan lingkungan yang sering terjadi ini adalah hal yang harus segera ditanggulangi. Maka dalam hal ini perlu adanya tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan corporate social responsibility ( CSR ).

Dengan adanya tanggung jawab sosial ( CSR ) dari perusahaan, dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien. Menurut (Fiona et al., 2019) efektivitas tanggung jawab sosial dapat membangun brand image perusahaan. Karna dapat dilihat dari kecilnya konflik yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat dan meningkatnya volume penjualan. Jika efektivitas tetap konsisten maka dapat membantu pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Menurut (Supriadinata & Goestama, 2013) efektivitas program CSR dapat menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial lingkungan .

Seluruh perusahaan di Indonesia semakin dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) diperlukan peran dari akuntansi pertanggungjawaban sosial. CSR sudah menjadi suatu kewajiban dan merupakan komitmen bagi setiap perusahaan untuk tetap peduli dengan lingkungan dan masyarakat sekitar agar kegiatan perusahaan tetap berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN

mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba untuk keperluan pembinaan usaha kecil atau koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Menurut Rusdianto (2013), Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan jika melaksanakan CSR adalah meningkatkan citra perusahaan. Program CSR merupakan program yang bertujuan untuk mendirikan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar guna membangun citra yang baik bagi perusahaan, program CSR dapat diwujudkan dengan berbagai cara seperti: kegiatan amal, bakti sosial, pengadaan beasiswa untuk kepentingan masyarakat, dan berbagai tanggung jawab sosial lainnya yang memiliki tujuan untuk pemberdayaan dan pembangunan secara berkelanjutan. CSR membutuhkan landasan yang kuat dalam pelaksanaan, karena tanpa landasan yang kuat maka akan sulit diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak selalu berjalan lancar, ada saja kendala yang akan dihadapi oleh perusahaan pada saat pelaksanaannya. Kendala yang dapat dialami perusahaan antara lain: kesulitan dalam menetapkan sasaran dan survei tempat pelaksanaan (Alfiansyah & Tantri, 2015). Banyak sekali bentuk program CSR seperti upaya pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi, pelatihan, pendidikan dan keterampilan, sosial, agama dan lain-lain.

PT Pertamina Patra Niaga adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan BBM, pengelolaan BBM, pengelolaan armada/fleet, dan pengelolaan depot, teknologi dan perdagangan Non BBM. Perusahaan melaksanakan program CSR untuk tujuan people, planet, and profit (3P). Tujuan ini menjadi fokus dalam menjalankan operasinya, di mana produk-produk yang dikembangkan dan jasa yang diberikan peduli terhadap kelestarian lingkungan khususnya bumi untuk kepentingan dan masa depan generasi yang akan datang.

Tabel 1.1 Daftar Biaya Tanggung Jawab Sosial PT Pertamina Patra Niaga.

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Biaya(Rp)</b>
<b>2017</b>	2.512.530.814
<b>2018</b>	1.436.101.625
<b>2019</b>	753.300.000
<b>2020</b>	4.213.329.311

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yaitu meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun

bantuan khusus. CSR Pertamina berfokus pada empat isu yang menjadi pilarnya yaitu: (1). Pertamina Cerdas adalah program pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar dan lanjutan hingga pendidikan tinggi. (2) Pertamina Sehati bentuk kepedulian Pertamina terhadap aspek kesehatan melalui Program Pertamina Sehat. Pertamina Sehat memayungi program-program di bidang kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. (3) Pertamina Hijau adalah program pelestarian lingkungan. Pertamina melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu Program Keanekaragaman Hayati & Program Penanaman Mangrove. (4) Pertamina Berdikari adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Melalui Program Pertamina Berdikari, Pertamina berharap dapat membangun dan mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rekomendasi efektivitas program CSR yang dilakukan oleh (Fitri, 2016) menyatakan bahwa Efektivitas program CSR efektif untuk menilai efektivitas fungsi pemasaran. Peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas program CSR fungsi pemasaran di perusahaan yang diteliti sudah efektif. Efektivitas program CSR fungsi pemasaran pada perusahaan yang diteliti memiliki program /kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan berbanding terbalik menurut (Pamungkas, 2016) menyatakan bahwa bahwa Efektivitas program CSR tidak efektif untuk menilai efektivitas fungsi pemasaran. Peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas program CSR fungsi pemasaran di perusahaan yang telah diteliti tidak efektif. Efektivitas program CSR fungsi pemasaran di perusahaan tidak dapat mencapai tujuan fungsi pemasaran yang telah ditetapkan. Tujuan fungsi pemasaran perusahaan masih rendah karena banyak hambatan dari program yang ada pada perusahaan itu sendiri.

Pada Penelitian ini akan di fokuskan pada proses EFEKTIVITAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL pada PT PERTAMINA PATRA NIAGA. Laporan efektivitas program CSR tanggung jawab sosial ini dibuat oleh divisi Audit Internal. Penelitian ini bertujuan untuk menilai EFEKTIVITAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL telah berjalan dan mencapai tujuan perusahaan untuk dapat membawa perusahaan lebih baik kedepannya. Karena pentingnya fungsi CSR dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk memilih PT PERTAMINA PATRA NIAGA sebagai objek penelitian untuk penulisan skripsi berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PT PERTAMINA PATRA NIAGA”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan sebelumnya, peneliti membatasi masalah yang akan di teliti dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Menilai Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Pada PT Pertamina Patra Niagatahun 2017-2020 ?
2. Bagaimana Kendala Atau Hambatan Program CSR Pada PT Pertamina Patra Niaga Tahun 2017-2020 ?
3. Bagaimana Rekomendasi Penulis Pada Program Tanggung Jawab Sosial Pada PT Pertamina Patra Niaga Tahun 2017-2020 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, selain untuk syarat kelulusan matakuliah skripsi sebagai tahap akhir studi, adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Pemahaman Tentang Efektivitas Program CSR Menilai Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Pada PT Pertamina Patra Niagatahun 2017-2020.
2. Untuk Mengetahui Kendala Atau Hambatan Efektivitas Program CSR Pada PT Pertamina Patra Niagatahun 2017-2020
3. Untuk Mengetahui Rekomendasi Dari Penulis tentang Efektivitas Program CSR Pada PT Pertamina Patra Niagatahun 2017-2020

## 1.4 Manfaat Penelitian

Secara langsung maupun tidak langsung, manfaatnya dapat dirasakan bagi:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberi masukan dan menambah wawasan mengenai efektifitas tanggung jawab sosial.

## 2. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi regulator yang melaksanakan tanggung jawab sosial supaya dapat meningkatkan efektifitas di masa depan.

## 3. Bagi Investor

Dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.